



**PUSAT PENGENDALIAN OPERASI
PENANGGULANGAN BENCANA
PUSDALOPS PB
PROVINSI SUMATERA UTARA**

Jalan Binjai Km 10,3 Nomor 8 – Telpn 08116221733
MEDAN



**LAPORAN HARIAN PERIODIK PUSDALOPS PB
BPBD SUMATERA UTARA**

Kepada Yth :

- KEPALA BNPB di Jakarta
- PJ GUBERNUR Sumatera Utara
- SEKDA Provinsi Sumatera Utara
- PUSDALOPS PB BNPB
- KEPALA BPBD Provinsi Sumatera Utara

A. LAPORAN KEJADIAN

- Hari : **SELASA**
- Tanggal : **09 JANUARI 2024**
- Pukul : **08.00 WIB**

B. INFO KEBENCANAAN DI 33 KABUPATEN/KOTA

1. Kab. Labuhanbatu : Banjir (Sabtu, 30 Desember 2023) Masih berdampak.
2. Kab. Padang Lawas : Banjir (Sabtu, 30 Desember 2023) Masih berdampak.
3. Kab. Labuhanbatu Selatan : Banjir (Selasa, 26 Desember 2023) STATUS KEADAAN DARURAT BENCANA (27 Desember 2023 S/D 09 Januari 2024).
4. Kab. Padang Lawas Utara : Banjir (Sabtu, 23 Desember 2023) Berangsur Surut.
5. Kab. Tapanuli Selatan : Banjir (Minggu, 12 November 2023) STATUS TRANSISI DARURAT, Banjir (Rabu, 03 Januari 2024) Masih berdampak.
6. Kab. Humbahas : Banjir Bandang (Selasa, 14 November 2023) STATUS TRANSISI DARURAT, Banjir dan Tanah Longsor (Senin, 15 Januari 2024) STATUS TRANSISI DARURAT.
7. Kab. Samosir : Banjir Bandang (Senin, 13 November 2023) PERPANJANGAN STATUS TRANSISI DARURAT. S/D (Jum'at, 26 Januari 2024)
8. Kab. Asahan : Banjir (Senin, 08 Januari 2024) Berangsur Surut.
9. Kab. Pakpak Bharat : NIHIL
10. Kab. Dairi : NIHIL
11. Kab. Deli Serdang : NIHIL
12. Kab. Tapanuli Utara : NIHIL
13. Kab. Simalungun : NIHIL
14. Kab. Toba : NIHIL
15. Kab. Tapanuli Tengah : NIHIL
16. Kab. Serdang Bedagai : NIHIL
17. Kab. Labuhanbatu Utara : NIHIL
18. Kab. Nias : NIHIL
19. Kab. Nias Barat : NIHIL
20. Kab. Nias Utara : NIHIL
21. Kab. Nias Selatan : NIHIL
22. Kab. Batubara : NIHIL
23. Kab. Karo : NIHIL
24. Kab. Langkat : NIHIL
25. Kab. Mandailing Natal : NIHIL
26. Kota Medan : NIHIL
27. Kota Tebing Tinggi : NIHIL
28. Kota Tanjung Balai : NIHIL
29. Kota Binjai : NIHIL
30. Kota Gunungsitoli : NIHIL
31. Kota Padangsidempuan : NIHIL
32. Kota Sibolga : NIHIL
33. Kota Pematangsiantar : NIHIL

- Desa Negeri Lama Seberang
Kecamatan Bilah Hilir

- Dusun Sei Rambe
Desa Sei Siarti
Kecamatan Panai Tengah

Telah terjadi bencana banjir yang disebabkan curah hujan di hulu sungai yang terlalu tinggi, dan naiknya pasang air laut dan menyebabkan debit air sungai bilah naik, sehingga meluap ke jalan desa dan perumahan penduduk serta fasilitas umum (sekolah, puskesmas, rumah ibadah)

Telah terjadi bencana banjir mulai tanggal 28 Desember 2023 yang disebabkan curah hujan di hulu sungai yang terlalu tinggi, dan naiknya pasang air laut dan menyebabkan debit air sungai barumun naik, sehingga meluap ke jalan utama desa dan pemukiman penduduk.

Akibat dan Dampak, Pengungsi, Korban Jiwa

a. Akibat dan Dampak

Kecamatan Bilah Hilir

Desa Negeri Lama Seberang.

1. dusun sei bunga 120 KK
2. dusun purwosari 171 KK
3. dusun bakaran batu 63 KK
4. dusun Boom 118 KK
5. dusun sidorejo I 128 KK
6. dusun sidorejo II 65 KK
7. dusun lengkok 119 KK
8. dusun Blok IV 113 KK
9. dusun Blok III 111 KK

TOTAL Warga Terdampak : ± 1008 KK terdampak

Bangunan Terdampak : ± 106 unit rumah terdampak

Kecamatan Panai Tengah

Desa sei siarti

1. Dusun I : 69 KK ,Jalan 1, Sekolah 2, Rumah ibadah 1, Pos kesehatan 1, kantor 1.
2. Dusun II : 117 KK ,Jalan 2, Rumah ibadah 1.
3. Dusun III : 187 KK , Jalan 2, Sekolah 2.
4. Dusun IV : 95 KK , Jalan 1, Sekolah 1, Rumah ibadah 3.
5. Dusun V : 154 KK , Jalan 2 , Sekolah 1 , Rumah ibadah 1.
6. Dusun VI : 67 KK , Jalan 2, Sekolah 1 , Rumah ibadah 2.
7. Dusun VII : 102 KK , Jalan 1, Rumah ibadah 3.
8. Dusun VIII : 15 KK , Jalan 1, Rumah Ibadah 2.
9. Dusun IX : 60 KK , Jalan 4, Sekolah 1 , Rumah ibadah 2.
10. Dusun X : 105 KK , Jalan 3, Sekolah 1 , Rumah ibadah 2.
11. Dusun XI : 143 KK , Jalan 3 , Rumah ibadah 3
12. Dusun XIII : 55 KK , Jalan 8 , Rumah ibadah 1.
13. Dusun XIV : 47 KK , Jalan 8 , Sekolah 1 ,Rumah ibadah 2.

TOTAL KK terdampak : 1.216 KK , Jalan 39 , Sekolah 11 , Rumah ibadah 23 , Pos kesehatan 1 , Kantor 1.

b. Pengungsi

Kecamatan Panai Tengah

Desa sei siarti : 355 KK

Korban Jiwa

Nihil

Upaya dan Penanganan Serta Kondisi Terkini

08 Januari 2024

Upaya dan Penanganan

- Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Kecamatan Panai Tengah, TNI/Polri dan Perusahaan

Kondisi Terkini

Kecamatan Bilah Hilir

Desa Negeri Lama Seberang

- Ketinggian Air saat ini diperkirakan 30 s/d 130 cm,, dengan catatan kalau di hulu tidak hujan,air akan segera surut.

Kecamatan Panai Tengah

Desa sei siarti

- Melakukan koordinasi dengan pemerintah kecamatan panai tengah, TNI/Polri, Perusahaan.
- Ketinggian Air saat ini diperkirakan 40 s/d 165 cm.

Dokumentasi

Desa Negeri Lama Seberang



Desa Sei Siarti



SUMBER DATA

BPBD KAB. Labuhan Batu

- **Kecamatan Sosa Julu**
Desa Lumban Huayan

Pada Sabtu tanggal 30 Desember 2023 sekitar pukul 08.00 Wib meluapnya sungai aek sosa sampai masuk ke pemukiman masyarakat. Tingginya banjir sepinggang orang dewasa atau sekitar 80 cm sehingga banyak masyarakat yang mengungsi.

- **Kecamatan Barumun**
Desa Batang Taris, Desa Galanggang Link. II , Link VII, Handis Julu, Tanjung Botung, Desa Handis Julu

Pada hari Sabtu tanggal 30 Desember 2023 sekitar pukul 08.00 Wib meluapnya sungai barumun memasuki pemukiman rumah masyarakat. Akibat meluapnya sungai barumun mengakibatkan banjir membawa lumpur ke perumahan masyarakat.

- **Kecamatan Ulu Barumun**
Desa Pasar Ipuh

Pada hari Sabtu tanggal 30 Desember 2023 sekitar pukul 08.00 Wib meluapnya aek jorbing sampai ke pemukiman masyarakat. Banyak perumahan yang terendam banjir akibat curah hujan tinggi dan kerusakan beberapa rumah akibat terjangannya banjir.

- **Kecamatan Ulu Sosa**
Desa Parapat Sosa dan Batang Bulu

Pada hari Sabtu tanggal 30 Desember 2023 sekitar pukul 08.00 Wib meluapnya sungai barumun sampai ke perumahan masyarakat di parapat sosa dan rusak berat di jembatan batang bulu.

- **Kecamatan Sosopan**
Desa Pagaran Bira

Pada hari Sabtu tanggal 30 Desember 2023 sekitar pukul 09.00 Wib meluapnya sungai sampai ke perumahan masyarakat di pagaran bira.

- **Kecamatan Barumun Baru**
Desa Sitarolo

Pada hari Minggu tanggal 31 Desember 2023 sekitar pukul 23.00 Wib meluapnya sungai batang taris yang memasuki pemukiman masyarakat. Banjir di desa sitarolo merupakan banjir sususlan yang merendam rumah masyarakat.

- **Kecamatan Aek Nabara Barumun**
Desa Parantonga

Pada hari Minggu tanggal 31 Desember 2023 sekitar pukul 05.00 Wib meluapnya air sunga sampai ke pemukiman masyarakat.

- **Kecamatan Sosa**
Desa Pasar Lombang

Pada hari Minggu tanggal 31 Desember 2023 sekitar pukul 08.00 Wib meluapnya Aek Sosa sampai ke pemukiman masyarakat. Tingginya genangan air 80 cm banyak rumah masyarakat yang terendam banjir.

- **Kecamatan Batang Lubu Sutam**
Desa Tanjung baru, Tamiang, Tanjung Barani dan Manggis

Pada hari Minggu tanggal 31 Desember 2023 sekitar pukul 01.00 Wib meluapnya sungai sutam memasuki perumahan masyarakat.

- **Kec. Barumun selatan**
- **Kec. Huristak**
- **Kec. Lubuk Barumun**
- **Kec. Hutaraja Tinggi**

Akibat / Dampak / Pengungsi / Korban jiwa

a. Akibat dan Dampak (Data Sementara)

- **Kecamatan Sosa Julu**
Desa Lumban Huayan Jumlah kk terisolasi akibat bencana sebanyak 160 KK 245 Jiwa.
- **Kecamatan Barumun**
Desa Batang Taris 22 KK Desa Galanggang Jumlah 8 KK.
Desa Handis Julu Jumlah 68 KK yang terdampak banjir.
Jumlah KK di Link. II 20 KK, Link VII 50 KK dan Handis Julu 68 KK terisolasi akibat banjir
- **Kecamatan Ulu Barumun**
Desa Pasar Ipuh Jumlah 27 KK 108 Jiwa akibat banjir.
- **Kecamatan Barumun**
Desa Handis Julu Jumlah 68 KK yang terdampak banjir.
- **Kecamatan Ulu Sosa**
Desa Parapat Sosa dan Batang Bul kerusakan berat pada jembatan.
- **Kecamatan Sosopan**
Desa pagaran bira mengakibatkan terendamnya rumah masyarakat di pagaranbira
- **Kecamatan Barumun Baru**
Desa Sitarolo Jumlah 10 KK terkena banjir.
- **Kecamatan Aek Nabara Barumun**
Desa Parantonga Jumlah 30 KK akibat banjir.
- **Kecamatan Sosa**
Desa Pasar Lombang Jumlah 230 KK terdampak banjir.
- **Kecamatan Batang Lubu Sutam**
Desa Tanjung baru, Tamiang, Tanjung Barani dan Manggis terendamnya rumah masyarakat

b. Pengungsi

NIHIL

c. Korban Jiwa

NIHIL

Upaya dan Penanganan Serta Kondisi Terkini

08 Januari 2024

1. Pemerintah Setempat telah mendirikan 5 titik Dapur umum bekerjasama dengan pihak pemerintah terkait.
2. Personil SATGAS BPBD beserta TNI, POLRI, DINKES, DINSOS dan masyarakat membantu evakuasi penduduk dan menyalurkan logistik makanan kepada masyarakat serta mendirikan dapur umum untuk korban banjir.
3. Personil SATGAS BPBD membersihkan lumpur akibat banjir di perumahan warga.

Dokumentasi

1. Kecamatan Sosa Julu

Desa Lumban Huayan Link. II , Link VII, Handis Julu, Tanjung Botung, Desa Handis Julu.



2. Kecamatan Barumun

Desa Batang Taris, Desa Galanggang, Desa Handis Julu



3. Kecamatan Ulu Barumun

Desa Pasar Ipuh



4. Kecamatan Aek Nabara Barumun

Desa Parantonga



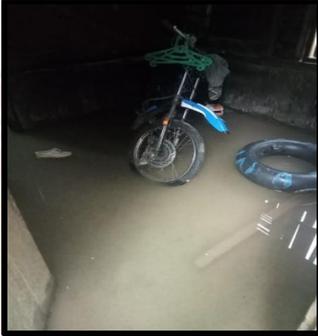
5. Kecamatan Ulu Sosa

Desa Parapat Sosa dan Batang Bul



6. Kecamatan Sosopan

Desa Pagaran Bira



7. Kecamatan Barumun Baru

Desa Sitarolo



8. Kecamatan Sosa

Desa Pasar Lombang



9. Kecamatan Batang Lubu Sutam

Desa Tanjung baru, Tamiang, Tanjung Barani dan Manggis



SUMBER DATA

BPBD Kab. Padang Lawas



- Desa Rasau
Kecamatan Torgamba

Pada hari Minggu 24 Desember 2023 pukul 21.00 wib Akibat tingginya curah hujan yang menyebabkan naiknya air Sungai Barumun di Desa Rasau mengakibatkan terendamnya rumah warga dengan kedalaman $-/+ 2$ Meter.

- Dusun Simongi,
Dusun Paya Bomba
Desa Pasir Tuntung
Kecamatan Kotapinang

Tingginya curah hujan pada hari Senin 25 Desember 2023 yang menyebabkan naiknya air Sungai Barumun di Dusun Simongi dan Dusun Payabomba, Desa Pasir Tuntung, Kec. Kotapinang, air yang meluap menggenangi pemukiman warga, perkebunan dan badan jalan.

- Desa Tanjung Mulya,
Kecamatan Kampung Rakyat

Tingginya curah hujan yang dimulai pada hari Sabtu 23 Desember, menyebabkan naiknya air Sungai Barumun di Desa Tanjung Mulya. Air yang meluap menggenangi pemukiman warga, perkebunan, Sekolah, dan badan jalan yang menghubungkan dengan Dusun lainnya. Tingginya air mengakibatkan rumah warga terendam yang kedalamannya sebagian rumah $-/+ 150$ cm.

- Lingkungan Labuhan
Kelurahan Kotapinang
Kecamatan Kotapinang

Masih terdampak banjir, Namun debit air yang menggenangi pemukiman masyarakat sudah mulai surut. Pengungsi sudah kembali ke rumah masing - masing. Dapur umum tidak lagi di gunakan.

- Dusun Titi Panjang
Dusun Bunut Pekan
Dusun Beringin Makmur
Desa Bunut
Kecamatan Torgamba

Tingginya curah hujan pada hari Selasa 26 Desember 2023 yang menyebabkan naiknya air Sungai Titi Panjang di Desa Bunut, Kec. Torgamba, Kab. Labuhanbatu Selatan. Air yang meluap menggenangi pemukiman warga setinggi 1 - 1,5 meter.

- Dusun Teluk Pinang
Desa Asam Jawa
Kecamatan Torgamba

Tingginya curah hujan menyebabkan naiknya air Sungai Barumun di Dusun Teluk Pinang, Desa Asam Jawa, kec. Torgamba, kab. Labuhanbatu Selatan. Luapan air sungai menggenangi pemukiman warga.

- Dusun Labuhan III
Desa Air Merah
Kecamatan Kampung Rakyat
- Dusun Boom Sisumut
Desa Sisumut
Kecamatan Kotapinang

Tingginya curah hujan menyebabkan naiknya air Sungai Barumun di Dusun Labuhan III, Luapan air menggenangi pemukiman warga, badan jalan, dan jembatan.

Curah hujan yang tinggi menyebabkan naiknya air Sungai Barumun dan menggenangi pemukiman warga.

Akibat / Dampak / Pengungsi / Korban jiwa

Akibat dan Dampak

Desa Pasir Tuntung

- Dusun Simongi 50 Rumah warga terendam banjir.
- Dusun Paya Bomba 35 Rumah warga terendam banjir.
- Jalan umum yang menghubungkan Dusun Paya Bomba dengan Dusun Simongi tidak bisa dilalui lagi karna tinggi dan deras nya air yang menggenangi jalan tsb.
- Perkebunan Sawit terendam banjir .

a. Pengungsi

10 KK

b. Korban Jiwa

Nihil

Desa Rasau

- 195 Rumah warga.
- Bangunan Sekolah SD Negeri Pekan Rasau.
- Puskesmas Rasau.
- Jalan aspal.
- Perkebunan Sawit dan karet

a. Pengungsi

10 KK

b. Korban Jiwa

Nihil

Desa Tanjung Mulya

- 792 rumah warga tergenang banjir setinggi +/- 1.5 meter.
- Jalan umum ke Tanjung Mulya semua tergenang air sehingga hanya dpt di lalui dgn perahu bot.
- PLN lebih sering di padam kan.
- Seorang anak jatuh ke dalam air, ditemukan di kolong rumah nya dalam keadaan meninggal dunia.

a. Pengungsi

Sebagian warga mengungsi ke tempat keluarga yg rumah nya tidak terdampak banjir.

b. Korban Jiwa

Desa Tanjung Mulya

Kecamatan Kampung Rakyat.

- Seorang anak jatuh ke dalam air, ditemukan di kolong rumah nya dalam keadaan meninggal dunia, 1 orang Anak balita umur 1.8 bln, jenis kelamin perempuan.

Akibat dan Dampak

Lingkungan Labuhan Kelurahan Kotapinang

- 192 Rumah warga terendam banjir.
- Jalan umum di lingkungan Labuhan baru terendam banjir.

a. Pengungsi

Sebagian warga mengungsi ke tempat keluarga yang rumah nya tidak terdampak banjir.

b. Korban Jiwa

Nihil

Desa Bunut

- Dusun Titi Panjang 142 rumah Warga terendam banjir.
- Dusun Bunut Pekan 72 Rumah warga terendam banjir.
- Dusun Beringin Makmur 43 Rumah warga terendam banjir.

a. Pengungsi

217 KK

b. Korban Jiwa

Nihil

Desa Asam Jawa

- Pemukiman warga terendam banjir

a. Pengungsi

26 KK

b. Korban Jiwa

Nihil

Desa Air Merah

- 23 Rumah warga terendam banjir.
- Badan jalan terendam banjir.
- jembatan ambrol.

a. Pengungsi

Nihil

b. Korban Jiwa

Nihil

Desa Sisumut

- Pemukiman warga terendam banjir.

a. Pengungsi

Sebagian warga mengungsi ke tempat warga yang rumah nya tidak terdampak banjir

b. Korban Jiwa

Nihil

08 Januari 2024

Desa Rasau

- BPBD Kab. Labuhanbatu Selatan, beserta anggota Polres Labuhanbatu Selatan meninjau ke lokasi banjir.
- Menurunkan 2 (dua) unit perahu fiber dan berKoordinasi dengan Kepala Desa, warga setempat dan pihak terkait.

Desa Pasir Tuntung

Rabu, 03 Januari 2024, BPBD Kab. Labuhanbatu Selatan, TNI, POLRI, Kepala Desa dan pihak terkait meninjau ke lokasi banjir, mendirikan Tenda pengungsi dan memberikan bantuan untuk pengungsi.

Desa Tanjung Mulya

Rabu, 03 Januari 2024, BPBD Kab. Labuhanbatu Selatan, Dinsos, Dinkes, TNI, pihak terkait dan masyarakat setempat, meninjau lokasi banjir, menurunkan bantuan sembako, dan mengevakuasi warga dan korban tenggelam.

Lingkungan Labuhan Kelurahan Kotapinang

-Minggu 7 Januari 2024 Ketinggian Air mulai menurun, Warga telah kembali kerumah masing-masing dan dapur umum telah ditutup.

Desa Bunut

- Rabu, 3 Januari 2024,, BPBD Kab. Labuhanbatu Selatan, Camat Torgamba, TNI, POLRI, Kepala Desa dan pihak terkait meninjau ke lokasi banjir

Desa Asam Jawa

Ketinggian Air Bertambah

Desa Air Merah

Ketinggian Air Bertambah

Desa Sisumut

Ketinggian Air Bertambah

Dokumentasi

SK Status KEADAAN DARURAT BENCANA ALAM BANJIR di Labuhan Batu Selatan Selama 14 hari terhitung mulai 27 Desember - 09 Januari 2024. Keputusan Bupati Labuhan Batu Selatan Nomor 188.45/371/BPBD/2023, tanggal 27 Desember 2023.



BUPATI LABUHANBATU SELATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA

KEPUTUSAN BUPATI LABUHANBATU SELATAN
NOMOR 188.45/371/BPBD/2023

TENTANG

PERNYATAAN STATUS KEADAAN DARURAT BENCANA ALAM BANJIR
DI KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN

BUPATI LABUHANBATU SELATAN,

Meningkat :

- a. bahwa sesuai Surat Kepala Badan Penyelenggaraan Bencana Daerah Nomor : 360/1218/BPBD/2023 Perhal Laporan Kaji Cepat Bencana Alam Banjir, tanggal 23 Desember 2023 yang menyuarakan terjadinya bencana alam banjir di Kecamatan Pengunungan Kecamatan Torogombu, Kecamatan Kampung Rakyat dan Kecamatan Sungai Kemas Kabupaten Labuhanbatu Selatan dan menimbulkan gangguan terhadap keselamatan kehidupan dan menimbulkan kerugian terhadap keselamatan, kelendaman serta sosial, kesehatan, pendidikan, ekonomi, kelendaman serta kerugian yang ditimbulkan oleh masyarakat;
- b. bahwa berdasarkan ketentuan terkait bencana tidak terdapat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengendalian Kedarifatan Daerah yang menyajikan tata cara pengendalian banjir tidak terdapat untuk menentukan keadaan darurat dibuktikan dengan tahapan kepala Daerah menetapkan Status Tanggap Darurat untuk bencana alam;
- c. bahwa berdasarkan laporan tersebut perlu tindakan untuk pemulihan dengan segera;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Pernyataan Status Keadaan Darurat Bencana Alam Banjir di Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4720);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Labuhanbatu Selatan di Provinsi Sumatera Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 95, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang - Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang - Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penyelenggaraan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4828);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2008 tentang Pedoman dan Pengalihan Bantuan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4839);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengendalian Kedarifatan Daerah;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2016 Nomor 9 Seri D Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan Nomor 9) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2021 Nomor 5 Seri D Nomor 05, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan Nomor 5);
8. Peraturan Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan Nomor 3 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2022 Nomor 3 Seri D Nomor 03).

MEMUTUSKAN :

KESATU : Status Keadaan Darurat Bencana Kabupaten Labuhanbatu Selatan yaitu di Kecamatan Kotapinang, Kecamatan Torogombu, dan Kecamatan Kampung Rakyat.

KEDUA : Menetapkan status keadaan darurat bencana berlaku selama 14 (empat belas) hari, terhitung sejak tanggal 27 Desember 2023 hingga tanggal 09 Januari 2024.

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan;

KEEMPAT : Demikian Surat Keputusan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Kotapinang
Pada tanggal 27 Desember 2023
BUPATI LABUHANBATU SELATAN



MEMUTUSKAN :

KESATU : Status Keadaan Darurat Bencana Kabupaten Labuhanbatu Selatan yaitu di Kecamatan Kotapinang, Kecamatan Torogombu, dan Kecamatan Kampung Rakyat.

KEDUA : Menetapkan status keadaan darurat bencana berlaku selama 14 (empat belas) hari, terhitung sejak tanggal 27 Desember 2023 hingga tanggal 09 Januari 2024.

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan;

KEEMPAT : Demikian Surat Keputusan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Kotapinang
Pada tanggal 27 Desember 2023
BUPATI LABUHANBATU SELATAN



Desa Rasau



Desa Pasir Tuntung



Desa Tanjung Mulya





Lingkungan Labuhan Kelurahan Kotapinang



Desa Bunut



- Desa pagaran tonga
Kec Simangambat
Kab Padang Lawas Utara

Telah terjadi bencana banjir yang di sebabkan curah hujan yg cukup tinggi menyebabkan sungai barumun meluap sehingga debit air di permukiman desa pagaran tonga mencapai lebih kurang 1 m dan sudah berlangsung ±15 hari sampai dengan hari ini.

Akibat dan Dampak, Pengungsi, Korban Jiwa

a. Akibat dan Dampak

- Terendam nya akses jalan utama desa dan rumah warga pagaran tonga kec.simangambat kab.padang lawas utara
- Rumah 120 kk berdampak
- Lahan perkebunan terendam
- Aktivitas warga lumpuh untuk sementara waktu

Pengungsi

Nihil

b. Korban Jiwa

Nihil

Upaya dan Penanganan Serta Kondisi Terkini

08 Januari 2024

Kondisi Terkini

- Satgas BPBD turun ke lokasi dan membantu mobilitas warga
- Melakukan Koordinasi dengan pemerintah desa dan kecamatan serta stakeholder terkait
- Memberikan bantuan logistik baik dr BPBD, Baznas, Dinaa Sosial dan Bulog Divre PSP
- Saat ini kondisi air setinggi mata kaki orang dewasa

Dokumentasi



SUMBER DATA

BPBD Kab. Padang Lawas Utara

- Kecamatan Angkola Selatan.
Kel. Pardomuan Link. X Laba Lasiak.

Pada hari Rabu tanggal 3 Januari 2024 kira kira pukul 08:30 wib jebolnya tembok irigasi rawa 2 payasordang di desa situmba kecamatan tantom Angkola dengan panjang kurang lebih 10 meter lebar kurang lebih 2,5 meter.

Akibat dan Dampak, Pengungsi, Korban Jiwa

a. Akibat dan Dampak

- sebanyak 20 hektare sawah terancam gagal panen
- di kelurahan panabari. 30 kk.
- di desa huta raja 36 kk
- di desa purbatua 58 kk
- di desa lumban jabi jabi 28
- jumlah keseluruhan 152 kk.

Pengungsi

Nihil

b. Korban Jiwa

Nihil

Upaya dan Penanganan Serta Kondisi Terkini

08 Januari 2024 Kondisi Terkini

- apabila tidak segera di tangani maka sawah tidak akan teraliri air di 6 Desa dan 1 Kelurahan.
- jumlah desa yang terdampak banjir
- Membersihkan dampak dari Banjir di Kecamatan Tantom Angkola
- Melaksanakan pembersihan jalan nasional di desa silaiya kec sayurmatinggi

Dokumentasi



SUMBER DATA

BPBD Kab. Tapanuli Selatan

Cakupan Lokasi

Kronologis

- Kecamatan Angkola Selatan.
Kel. Pardomuan Link. X Laba Lasiak.

Dipicu oleh intensitas curah hujan yang berangsur lama pada bulan Oktober 2023, dan pada Senin 06 November 2023 menyebabkan banjir di wilayah Tapanuli Selatan.

Akibat dan Dampak, Pengungsi, Korban Jiwa

a. Akibat dan Dampak

Warga Terdampak : ± 67 KK terdampak

Bangunan Terdampak : ± 67 unit rumah terdampak

- Kecamatan Angkola Selatan.
- Kel. Pardomuan Link. X Laba Lasiak.

Warga Terdampak : ± 60 KK terdampak

- Kecamatan Angkola Sangkununur

b. Pengungsi

Nihil

c. Korban Jiwa

Nihil

Upaya dan Penanganan Serta Kondisi Terkini

08 Januari 2024

Upaya dan Penanganan

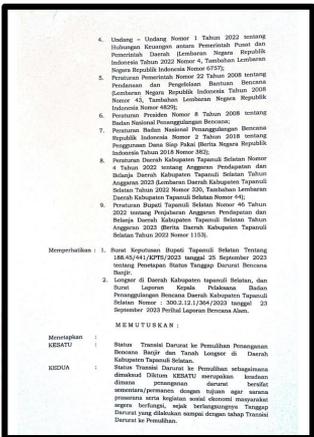
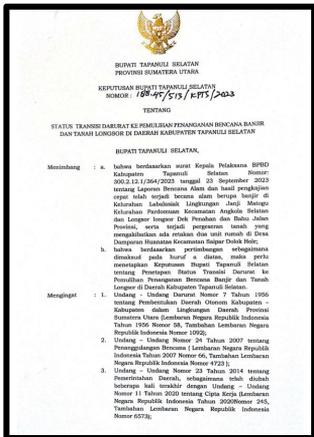
- BPBD, TNI, POLRI bersama tetap standby di posko penanganan darurat banjir di ling 10 laba lasiak. Dan monitoring normalisasi sungai aek lobu sudah sejauh 500 meter di janji matogu di kelurahan pardomuan.

Kondisi Terkini

- Keadaan banjir dengan ketinggian air +- 80 cm dari permukaan tanah., dan normalisasi sungai sedang berjalan 500 meter dan Petugas Satgas Pb yang ada di posko Lapangan masih tetap standby Di lokasi Labalasiak.

Dokumentasi

SK Status TRANSISI DARURAT ke Pemulihan Bencana Banjir dan Tanah Longsor di Daerah Di Kabupaten Tapanuli Selatan
 Selama 70 hari dihitung mulai 23 Oktober 2023 - 31 Desember 2023
 Keputusan Bupati Tapanuli Selatan Nomor 188.45/513/KPTS/2023, tanggal 20 Oktober 2023.



Kel. Pardomuan Link. X Laba Lasiak



SUMBER DATA

BPBD KAB. Tapanuli Selatan

Cakupan Lokasi

Kronologis

- Kecamatan Baktiraja
- Desa Marbun Tonga
- Desa Marbun Dolok
- Desa Marbun Toruan
- Desa Siunong Unong Julu

Hujan dengan intensitas tinggi sejak Senin (13/11/2023) membuat jebol tanggul sepanjang di Sungai Aek Silang sepanjang ±20 m dan mengakibatkan banjir di hari Selasa (14/11/2023) Pukul 02.30 Wib, banjir merendam rumah warga Desa, lahan pertanian dan beberapa Fasilitas Umum.

Akibat / Dampak / Pengungsi / Korban jiwa

a. Akibat dan Dampak

Akibat yang terjadi adalah 128 Unit Rumah Terendam banjir, ± 10 Ha Sawah Terendam banjir, Fasilitas Umum, 2 Gedung Sekolah, 2 Gereja.

b. Pengungsi

Korban yang mengungsi ± 65 Orang

c. Korban Jiwa

Nihil

Upaya dan Penanganan Serta Kondisi Terkini

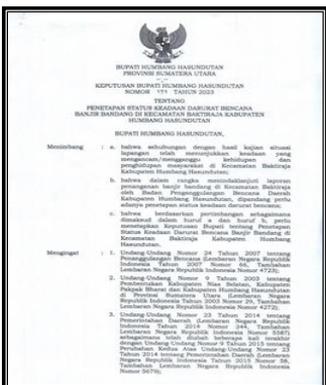
08 Januari 2024

- Kondisi saat ini untuk mengantisipasi banjir susulan sungai Aek Silang Kec. Baktiraja Desa Marbun, masih terus melakukan pengerukan sedimentasi batu sungai.

Dokumentasi



SK Status KEADAAN DARURAT Bencana Banjir Bandang Di Kabupaten Humbang Hasundutan Selama 14 hari terhitung mulai 14 November -28 November 2023
Keputusan Bupati Humbang Hasundutan Nomor 171 tahun 2023, tanggal 14 November 2023.



6b**Bencana Banjir Bandang & Longsor****Kab. HUMBAHAS****Cakupan Lokasi****Kronologis**

- Desa Simangulampe
- Kec. Baktiraja
- Kab. Humbang Hasundutan

Pada hari Jumat , tanggal 01 Desember 2023 mulai Pukul 18.00 WIB terjadi hujan hingga malam hari dan pukul 21.15 wib terjadi luapan air yang membawa material longsor berupa bebatuan yang sangat banyak dan berukuran besar mencapai $\pm 2,5$ M3 yang merusak rumah penduduk , fasilitas umum dan lahan pertanian di Desa Simangulampe .

Akibat / Dampak / Pengungsi / Korban jiwa**a. Akibat dan Dampak**

- 51 unit rumah rusak
- 13 rata dengan tanah
- 22 rusak berat
- 16 rusak ringan
- 1 unit Sekolah Dasar Negeri 173353 rusak berat
- 1 unit Gereja Katolik rusak ringan
- 1 Unit Poskesdes rata dengan tanah
- 1 unit hotel senior rusak ringan
- 2 unit Mess Hotel Senior rata dengan tanah
- $\pm 13,6$ Ha Lahan pertanian rusak
- Jaringan PLN rusak
- makam 4 lokasi

b. Pengungsi

- Kantor Camat Baktiraja = 169 Jiwa
 - Rumah Keluarga = 76 Jiwa
- Total Pengungsi = 245 Orang

c. Korban Jiwa

- Luka Berat = 1 Orang.
- Hilang = 10 Orang
- Meninggal Dunia = 2 Orang

Upaya dan Penanganan Serta Kondisi Terkini**08 Januari 2024****Kondisi Terkini**

Basarnas Medan secara resmi menutup operasi pencarian korban banjir bandang dan longsor di Desa Simangulampe, Kabupaten Humbang Hasundutan (Humbahas), dan Menyatakan 10 Orang Hilang (tidak ditemukan)

Untuk proses pencarian korban dilanjutkan oleh Petugas dari Pemerintah Daerah dan bekerjasama dengan keluarga korban

Pengungsi

80 Jiwa (Kantor Camat)

60 Jiwa (HKBP Baktiraja)

70 Jiwa sudah kembali ke rumah masing-masing

KONDISI TERKINI

Sebagian rumah penduduk sudah dibersihkan/diperbaiki oleh tim gabungan.

Pembersihan material longsor terus dilakukan

Telah dilakukan acara tabur bunga terhadap korban yang belum ditemukan

Dokumentasi



BUPATI HUMBANG HASANDUTAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
KEPUPUSAN BUPATI HUMBANG HASANDUTAN
NOMOR 159 / TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN PERHIMPATAN STATUS KEADAN DARURAT BENCANA BAKUR HUMBANG DAN LONGSOR DI KECAMATAN BAKTIRAJA KABUPATEN HUMBANG HASANDUTAN

Menimbang

- bahwa bencana banjir bandang dan longsor yang terjadi di Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasandutan masih mengakibatkan kelaparan dan penghidupan masyarakat serta masih memerlukan tindakan penanganan segera dan mendesak;
- bahwa berdasarkan hasil laporan penanganan banjir bandang dan longsor di Kecamatan Baktiraja oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Humbang Hasandutan, diperoleh perlu adanya penanganan prapencegahan status keadaan darurat bencana;
- bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Penetapan Peringatan Status Keadaan Darurat Bencana Banjir Bandang dan Longsor di Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasandutan.

Meningat

- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4720);
- Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2003 tentang Penyelenggaraan Kabupaten Nias Selatan, Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 29, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4272);
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5387) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58,

- 2 -

- Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5879);
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2003 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4826);
- Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4826);
- Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 140);
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
- Peraturan Bupati Humbang Hasandutan Nomor 41 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pengawasan, Pelaksanaan Dan Penanganan, Pemantauan, Pengembangbiakan Dan Pelaporan Serta Monitoring Dan Evaluasi Belajar Tidak Terjangka Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Berita Daerah Kabupaten Humbang Hasandutan Tahun 2021 Nomor 41);
- Peraturan Bupati Humbang Hasandutan Nomor 80 Tahun 2022 tentang Sistem dan Prosedur Pengalihan Keuangan Daerah (Berita Daerah Kabupaten Humbang Hasandutan Tahun 2022 Nomor 80).

Memperhatikan

Keputusan Bupati Humbang Hasandutan Nomor 182 Tahun 2023 tentang Penetapan Status Keadaan Darurat Bencana Banjir Dan Longsor Di Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasandutan.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU - Menetapkan Peringatan Keadaan Darurat Bencana Banjir Bandang dan Longsor di Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasandutan dalam status darurat darurat ke pemukiman untuk wilayah Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasandutan.

KEDUA - Penetapan Status Keadaan Darurat Bencana sebagaimana dimaksudkan dalam huruf KESATU selama 30 (tiga puluh) hari terhitung mulai tanggal 16 Desember 2023 sampai dengan tanggal 15 Januari 2024.

- 3 -

KETIGA : Masa berlaku Status Keadaan Darurat Bencana sebagaimana dimaksud dalam huruf KEDUA dapat diperpanjang ataupun diperpendek sesuai kebutuhan penyelenggaraan penanganan darurat bencana di lapangan.

KEEMPAT : Biaya yang timbul akibat diterapkannya Keputusan Bupati ini, dibebaskan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Humbang Hasandutan dan sumber lainnya yang sah dan tidak mengikat.

KELIMA : Keputusan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Dolokbagung pada tanggal 21 Desember 2023

BUPATI HUMBANG HASANDUTAN,



DOSMAR BAKTIRAHOR

Tetapan :

- Menteri Dalam Negeri di Jakarta;
- Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat di Jakarta;
- Menteri Pertanian di Jakarta;
- Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana di Jakarta;
- Gubernur Sumatera Utara di Medan;
- Ketua DPRD Provinsi Sumatera Utara di Medan;
- Kepala Daerah Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Utara di Medan;
- Kepala Badan Besar Pelaksanaan Jalan Nasional II di Medan;
- Kepala Badan Wilayah Sungai Sumatera II di Medan;
- Ketua DPRD Kabupaten Humbang Hasandutan di Dolokbagung.



SUMBER DATA

BPBD KAB.Humbahas

Cakupan Lokasi

Kronologis

1. Kecamatan Harian (Banjir Bandang dan Tanah Longsor)

- Desa Siparmahan
- Desa Dolok Raja
- Desa Harian
- Desa Hariara Pohan
- Desa Sampur Toba
- Desa TurpuK Malau
- Desa TurpuK Sagala
- Desa TurpuK Limbong
- Desa Sosor Dolok
- Desa Janji Martahan

2. Kecamatan Sianjur Mulamula (Banjir Bandang)

- Desa Sianjur Mulamula
- Desa Siboro
- Desa Desa Ginolat
- Desa Sikkam
- Desa Aek Sipitu Dai
- Desa Boho
- Desa Sarimarihit
- Desa Habeahan

3. Kecamatan Palipi (Tanah Longsor 12 (Dua Belas) titik)

- Desa Pamutaran
- Desa Suhutnihuta Pardomuan
- Desa Parsaoran Urat

4. Kecamatan Nainggolan (Banjir Bandang)

- Desa Sibonor Ompu Ratus
- Desa Hutarihit
- Desa Toguan Galung

Pada hari Senin 13 November 2023 Akibat hujan deras secara terus menerus pukul 17.00 s.d 22.00 Wib Hulu Sungai meluap dan membawa material berupa bebatuan, kayu dan lumpur mengakibatkan sebagian lahan pertanian terendam dan fasilitas umum seperti jalan, jembatan, saluran irigasi, jaringan air bersih, jaringan PLN dan Jaringan telekomunikasi.

Akibat dan Dampak ,Pengungsi, Korban Jiwa

a. Akibat dan Dampak

1. Kecamatan Harian (Banjir Bandang dan Tanah Longsor)

- Rumah atau pemukiman penduduk, lahan pertanian,perkebunan, jalan, jembatan, sekolah dan fasilitas umum lainnya, sampai dengan pelaporan ini jumlah kerugian, kerusakan dan korban jiwa sebagaimana tersebut diatas belum dilaporkan

2. Kecamatan Sianjur Mulamula (Banjir Bandang)

- lahan pertanian, perkebunan, persawahan, NB: sampai dengan pelaporan ini jumlah kerugian, kerusakan dan korban jiwa sebagaimana tersebut diatas belum dilaporkan

3. Kecamatan Palipi

- lahan pertanian, perkebunan jalan, NB : sampai dengan pelaporan ini jumlah kerugian, kerusakan dan korban jiwa sebagaimana tersebut belum dilaporkan

4. Kecamatan Nainggolan (Banjir Bandang)

- rumah/ pemukiman penduduk, lahan pertanian, perkebunan,persawahan, ternak, jalan, NB: sebagaimana tersebut diatas belum dilaporkan.

b. Pengungsi

Korban yang mengungsi ± 620 jiwa.

c. Korban Jiwa

Korban Meninggal dunia 1 orang (korban hilang telah ditemukan dalam meninggal)

a/n Masna Br Habeahan umur 60 tahun.

Upaya / Penanganan

SKPDB yang terdiri dari Bidang Bidang Operasi melakukan Tindakan Aksi Penanganan (operasi) penanganan banjir bandang yang meliputi :

1. Bidang Kesehatan melakukan pengecekan kesehatan rutin terhadap korban dan pengungsi serta petugas lapangan
2. Bidang Shelter melakukan aktivitas dapur umum dan pendirian tenda tenda pengungsi
3. Bidang Air Bersih dan Sanitasi membangun toilet portable di titik pengungsian, dan fasilitas air bersih.
4. Bidang Sarpras melakukan pembersihan material banjir bandang berupa pasir, lumpur, bebatuan dan kayu yang menutupi akses jalan, lahan pertanian dan Sekolah SMPN 2 Harian.
5. Bidang Transportasi melakukan pengamanan dan pelayanan mobilisasi para pengungsi maupun petugas dan relawan dengan menyediakan alat transportasi darat (mobil evakuasi) dan kapal angkutan (transportasi dan evakuasi / penyeberangan)
6. Bidang Logistik dan Peralatan melakukan pengelolaan logistik dan peralatan yang tersedia di posko penanganan banjir bandang meliputi penerimaan, pencatatan, penyimpanan, pendistribusian dan pelaporan logistik peralatan.
7. Bidang Pencarian dan Penyelamatan saat ini bertugas membantu mobilisasi pengungsi.
8. Pemulihan dampak psikologis (traumatik terhadap anak anak pasca banjir bandang.
9. Penetapan perpanjangan status tanggap darurat untuk kemudahan penanganan bencana (21 November s/d 27 November 2023).

Data Kerusakan sementara

1. Manajemen Darurat

- Tanggap Darurat Diberlakukan 7 Hari (14 November sampai dengan 20 november 2023) Komandan Tanggap Darurat adalah Kapolres Samosir AKBP Yogie Hardiman, S.H.,S.I.K.,M.H.
- Perpanjangan Tanggap Darurat Diberlakukan 7 Hari (21 November sampai dengan 27 november 2023). Komandan Tanggap Darurat adalah Kapolres Samosir AKBP Yogie Hardiman, S.H.,S.I.K.,M.H.

2. Data Akibat/Dampak Sementara :

A. Sektor Pendidikan

- 1 Unit SMPN 2 Harian Rusak Berat
- 1 Unit PAUD Rusak Berat

B. Sektor Kesehatan

- 2 Unit Puskesmas Pembantu terdampak (akses jalan tidak bisa dilalui)

C. Korban Jiwa

- Pengungsi ± 620 Jiwa mengungsi
- Meninggal Dunia 1 Orang

3. Kerusakan Sarpras

- 5 Unit rumah RB
- 1 Unit Tambak (Makam) RB
- 266 Ha lahan pertanian terendam lumpur
- 1 Unit Kantor Desa Siparmahan RB
- 4 Unit jembatan rusak
- 7 KM Jaringan irigasi rusak
- 6 KM Jaringan air bersih rusak
- 1 Unit Wisma terdampak
- 2 Unit Gereja terdampak
- 2 KM Binaga tertimbun lumpur
- Jalan sepanjang 750 Meter tertimbun lumpur
- 1 Unit Dermaga Pelabuhan terdampak
- 1 Unit Sepeda Motor rusak
- 1 Unit Mobil Pickup rusak
- 53 Unit Batang Pipa rusak
- 115 Unit rumah terdampak

Dokumentasi

SK Penetapan Perpanjangan Transisi Darurat Ke Pemulihan Bencana Banjir Bandang Di Kecamatan Harian Kabupaten Samosir Selama 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak tanggal 28 Desember 2023 sampai dengan 26 Januari 2024

Keputusan Bupati Samosir Nomor 459 tahun 2023, tanggal 29 Desember 2023.


BUPATI SAMOSIR
PROVINSI SUMATERA UTARA
KEPUTUSAN BUPATI SAMOSIR
NOMOR 459 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN PERPANJANGAN STATUS TRANSISI DARURAT KE PEMULIHAN
BENCANA BANJIR BANDANG DI KECAMATAN HARIAN
KABUPATEN SAMOSIR.

Menimbang : a. Merujuk pada Keputusan Bupati Samosir Nomor 409 Tahun 2023 tentang Penetapan Status Transisi Darurat Ke Pemulihan Bencana Banjir Bandang di Kecamatan Harian Kabupaten Samosir yang berakhir pada tanggal 27 Desember 2023;

b. bahwa berdasarkan dampak dan dinamika yang terjadi atas kejadian banjir bandang di Kecamatan Harian Kabupaten Samosir yang masih membutuhkan penanganan lanjut guna menjamin kehidupan dan penghidupan masyarakat dalam hal penentuan kebutuhan dasar, perbaikan darurat dan hal lain yang dianggap perlu;

c. bahwa dengan memperimbangan sebagaimana huruf a dan huruf b perlu menetapkan Keputusan Bupati Samosir tentang Penetapan perpanjangan Status Transisi Darurat ke Pemulihan Bencana Alam Banjir Bandang di Kecamatan Harian Kabupaten Samosir.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Samosir dan Kabupaten Serdang Bedagai di Provinsi Sumatera Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 151, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4346);

2. Undang-undang...../

2. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5387), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5579);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4828);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4829);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140);
7. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penggunaan Dana Siap Pakai;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Samosir Nomor 1 Tahun 2021 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Samosir Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangsal Daerah Kabupaten Samosir (Lembaran Daerah Kabupaten Samosir Tahun 2021 Nomor 41 Seri D Nomor 21).

MEMUTUSKAN...../

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Penetapan Status Perpanjangan Transisi Darurat Ke Pemulihan Bencana Banjir Bandang di Kecamatan Harian Kabupaten Samosir.

KEDUA : Status Perpanjangan Transisi Darurat Ke Pemulihan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU ditetapkan selama 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak tanggal 28 Desember 2023 sampai dengan 26 Januari 2024.

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat diterapkannya keputusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/ Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Samosir Tahun Anggaran 2023 dan sumber pembiayaan lainnya yang sah dan tidak mengikat.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal 28 Desember 2023 dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Pangururan
pada tanggal 29 Desember 2023
BUPATI SAMOSIR,

WANDONO F. GULTOM

Keputusan ini disampaikan Kepada Yth :

1. Menteri Dalam Negeri;
2. Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat di Jakarta;
3. Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana di Jakarta;
4. Gubernur Sumatera Utara di Medan;
5. Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Utara di Medan;
6. Ketua DPRD Provinsi Sumatera Utara di Medan;
7. Kepala Badan linear Pelaksana Jalan Nasional II di Medan;
8. Kepala Badan Wilayah Sungai Sumatera II di Medan;



SUMBER DATA

BPBD KAB. Samosir

- Kecamatan Tinggi Raja
- Desa Terusan Tengah
- Ling. 10

- Kecamatan Teluk Dalam
- Desa Pulau Maria
- Ling. 3

Hujan dengan intensitas tinggi mengakibatkan 2 desa di 2 kecamatan di wilayah Kab. Asahan Terdampak banjir.

Akibat / Dampak / Pengungsi / Korban jiwa

a. Akibat dan Dampak

Akibat yang terjadi adalah 120 KK terdampak kejadian tersebut

b. Pengungsi

Nihil

c. Korban Jiwa

Nihil

Upaya dan Penanganan Serta Kondisi Terkini

09 Januari 2024

- Kondisi saat ini Banjir sudah surut di beberapa titik dan menyisakan genangan setinggi 5 - 10 cm di atas permukaan tanah.

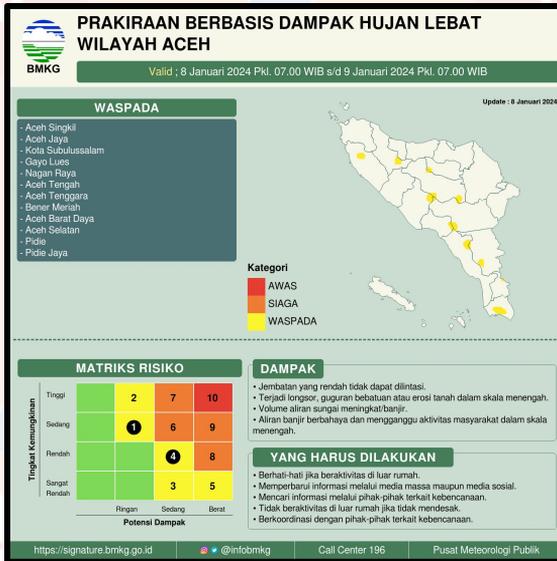
Dokumentasi



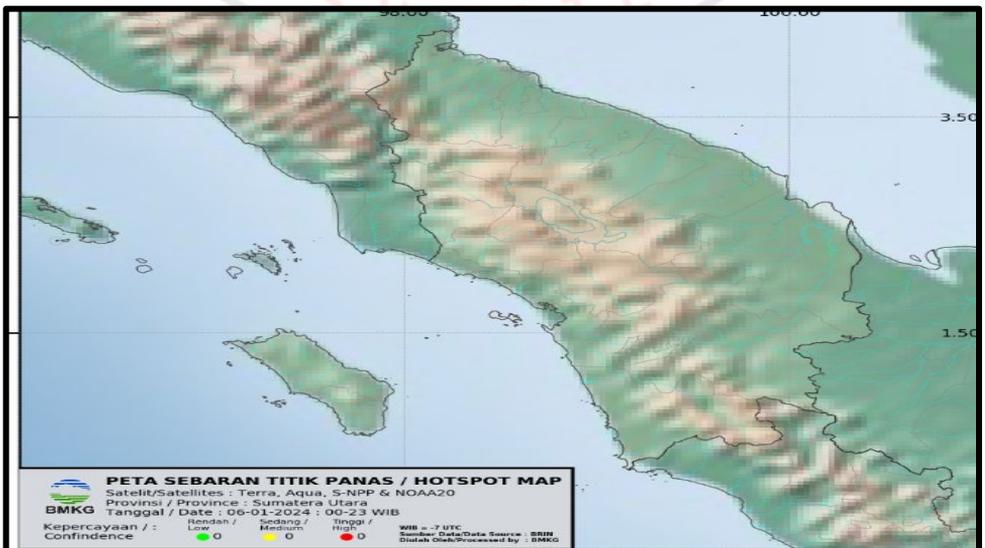
SUMBER DATA

BPBD KAB.Asahan

D. PERINGATAN DINI CUACA DI SUMATERA UTARA



E. PEMANTAUAN HOTSPOT



F. PEMANTAUAN GUNUNG API

**KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA
BADAN GEOLOGI**
JALAN DIPONEGORO NOMOR 57 BANDUNG 40132
JALAN JENDERAL DATOY SUBROTO KAW. 49 JAKARTA 12060
TELEPON: 021-72108781-028371 FAKS/ML: 021-72144451-028372 e-mail: geologi@esdm.go.id

Press Release
PERKEMBANGAN AKTIVITAS GUNUNG API SINABUNG
Nomor : 31/ESG.L.0389/G/2023
Tanggal : 26 Desember 2023

Bersama ini kami sampaikan perkembangan terakhir aktivitas Gunung api Sinabung:

Gunung api Sinabung secara administratif termasuk Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara, yang secara geografis terletak pada posisi 03° 10' LU dan 98° 23,5' BT dengan ketinggian puncaknya 2.460 meter diatas permukaan laut.

G. Sinabung diklasifikasikan ke dalam gunung api tipe A pasca terjadinya erupsi freatik pada tanggal 27 Agustus 2010. Erupsi terakhir terjadi pada tanggal 28 Juli 2021 dengan tinggi kolom erupsi 4500 meter di atas puncak disertai luncuran awan panas dengan jarak luncur 1000 meter.

Gunung api Sinabung dipantau terus menerus secara visual dan instrumental dari Pos Pengamatan G.Sinabung yang terletak di Desa Ndokum Siroga, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Karo yang berjarak 8,7 km dari puncak G. Sinabung ke arah tenggara.

Perkembangan terakhir aktivitas Gunung api Sinabung dari tanggal 1 Desember hingga 25 Desember 2023 pukul 24:00 WIB sebagai berikut :

Hasil Pengamatan

- Secara visual G. Sinabung terlihat jelas hingga tertutup kabut. Teramati asap kawah utama berwarna putih dengan intensitas tipis, sedang hingga tebal tinggi sekitar 50-400 meter dari puncak. Cuaca cerah hingga hujan, angin lemah hingga kencang ke arah utara, timur laut, timur, tenggara, selatan, barat daya dan barat. Suhu udara sekitar 14-26°C.
- Data kegeoman dari tanggal 1 – 25 Desember 2023 selengkapny terdiri dari 8 kali gempa Vulkanik Dalam, 1 kali gempa Vulkanik Dengkal, 23 kali gempa Hembusan, 14 kali Harmonik, 3 kali gempa Low Frequency, 6 kali gempa Tomlik, 4 kali gempa Hybrid/Fase Banyak, 24 kali gempa Tektonik

Lokal, 53 kali gempa Tektonik Jauh, gempa Tremor Menerus dengan amplitudo 2-4 mm (dominan 2 mm), dan 3 kali Gertakan Banjir (Lampiran 1)

- Data deformasi dari tiltmeter menunjukkan bahwas bagian selatan dan barat tubuh gunung masih mengalami inflasi (data stasiun tiltmeter Mardinding), sedangkan di bagian lain mengalami deflasi (Lampiran 2).
- Saat ini daerah Gunung Api Sinabung dan sekitarnya sedang mengalami musim hujan dengan intensitas yang cukup tinggi.

Potensi Ancaman Bahaya

- Mengingat saat ini sedang musim hujan dan adanya bagian G. Sinabung yang mengalami inflasi, maka erupsi freatik berpotensi terjadi dengan ancaman lontaran batu terbatas pada radius lk. 3 km dari pusat erupsi. Erupsi freatik dapat terjadi secara tiba-tiba tanpa memperhatikan tanda-tanda yang jelas dalam kegeoman gunung api.
- Jika terjadi erupsi, maka awan panas berpotensi mengancam daerah dalam radius 4 km untuk sektor barat-selatan, dalam radius 5,5 km untuk sektor selatan-timur, dalam radius 4 km untuk sektor timur-utara, dan dalam radius 3 km untuk sektor utara-barat dari puncak G. Sinabung (Peta Perkiraan Zona Bahaya Gunungapi Sinabung) (Lampiran 3).
- Ancaman hujan abu lebat dapat mencapai lebih dari 3km, tergantung arah dan kecepatan angin.
- Barajir lahar akibat akumulasi endapan abu vulkanik atau material hasil erupsi sebelumnya di bagian lereng gunung api berpotensi terjadi mengingat saat ini sedang musim hujan. Lahar berpotensi terjadi di lembah-lembah sungai yang berhulu di puncak G. Sinabung.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi secara menyeluruh hingga 25 Desember 2023 pukul 24:00 WIB maka tingkat aktivitas Gunungapi Sinabung tetap pada **Level II (Waspada)**

Sehubungan dengan tingkat aktivitas Gunung api Sinabung berada pada **Level II (Waspada)**, maka kami rekomendasikan:

- Agar masyarakat dan pengunjung/wisatawan tidak melakukan aktivitas di desa-desa yang sudah direlokasi, di dalam radius radial 3 km dari puncak G. Sinabung, serta radius sektoral 4,5 km untuk sektor selatan-timur G. Sinabung.
- Tingkat aktivitas Gunung api Sinabung akan dievaluasi secara berkala ataupun dilakukan segera jika terjadi perubahan aktivitas yang signifikan. Tingkat aktivitas dianggap tetap jika evaluasi berikutnya belum dikeluarkan.
- Untuk mendapatkan informasi tentang aktivitas G. Sinabung, Pemerintah Daerah Kabupaten Karo agar senantiasa berkoordinasi dengan Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi, Bandung atau dengan Pos

Pengamatan Gunungapi Sinabung (HPWA 082167331222) di Gg. Kayu Bakar, Jl. Kipas Bangun, Desa Ndokum Siroga, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Karo.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.


a.n. Kepala Badan Geologi
Kepala Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi
Hendra Gunawan

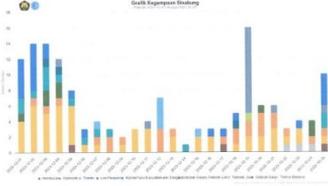
Sumber Data
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Badan Geologi
Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi

Tembusan:

- Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
- Pt. Kepala Badan Geologi Kementerian ESDM
- Sekretaria Badan Geologi Kementerian ESDM
- Kepala Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian ESDM
- Kepala Biro Hukum Kementerian ESDM

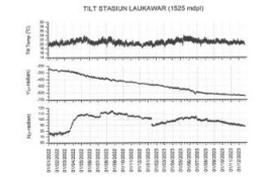
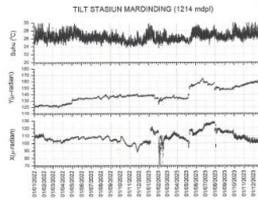
LAMPIRAN 1

Histogram Gempa G. Sinabung Periode 1 Desember 2023 – 25 Desember 2023
GSIH Kabupaten Sinabung

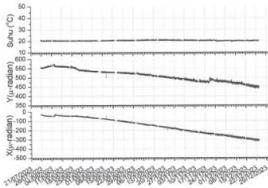


LAMPIRAN 2

Grфик Tiltmeter Stasiun Laukawar dan Mardinding dari 1 Januari 2022 – 26 Desember 2023, dan Tiltmeter Sigarang-garang dari 28 Juli – 25 Desember 2023

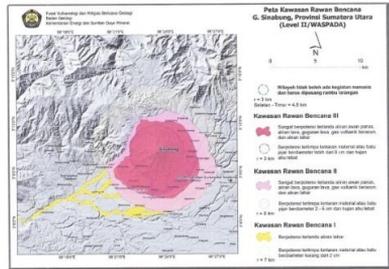


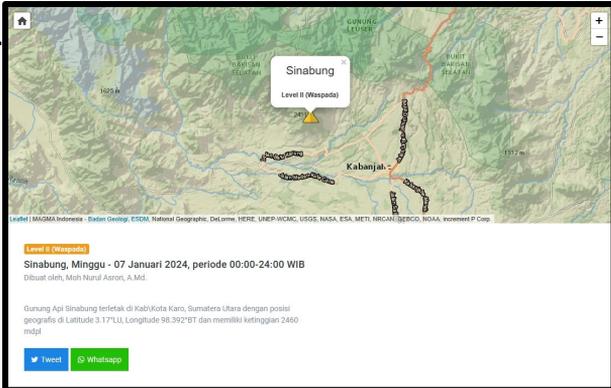
TILT SIGARANG-GARANG (1445 mdp)



LAMPIRAN 3

Peta Kawasan Rawan Bencana G. Sinabung dan Rekomendasi Zona Bahaya Pada Tingkat Aktivitas Level II (Waspada)





PENGAMATAN KEGEMPAAN

- 1 kali gempa Hembusan dengan amplitudo 5 mm, dan lama gempa 9 detik.

- 1 kali gempa Low Frequency dengan amplitudo 5 mm, dan lama gempa 33 detik.

- 2 kali gempa Tektonik Jauh dengan amplitudo 2-4 mm, S-P 17 detik dan lama gempa 45-171 detik.



REKOMENDASI

1. Masyarakat dan pengunjung/wisatawan agar tidak melakukan aktivitas pada desa-desa yang sudah direlokasi, serta lokasi di dalam radius radial 3 km dari puncak G.Sinabung, serta radius 4,5 km untuk sektoral selatan-timur
2. Masyarakat yang berada dan bermukim di dekat sungai-sungai yang berhulu di G. Sinabung agar tetap waspada terhadap bahaya lahar.
3. Pemerintah Daerah Kabupaten Karo agar senantiasa berkoordinasi dengan Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi atau Pos Pengamatan Gunung api Sinabung



G. TIM A PUSDALOPS BERTUGAS



Andar L. Tobing



PENGELOLA DATA INFORMASI (KETUA)



Arkha Al Ghifary



PETUGAS TEKNOLOGI INFORMASI



A. Tomuan Lubis



ANALISA SITUASI DAN POTENSI BENCANA



Fahri Nugroho



ANALISA SITUASI DAN POTENSI BENCANA



Riga Haiqal



ANALISA SITUASI DAN POTENSI BENCANA

H. GIAT PUSDALOPS PB BPBD PROVINSI SUMATERA UTARA

1. Pemantauan di 33 Kabupaten/Kota
(Melalui Media Komunikasi)
2. Menerima Informasi Kebencanaan
(Melalui media cetak dan media online)
3. Mekanisme kerja - 24/7.
SETIAP HARI
4. Pengoperasian dan pemanfaatan aplikasi kebencanaan :



I. SUMBER DATA

1. BPBD Provinsi Sumatera Utara
2. BPBD Kab/Kota
3. BMKG

■ PUSDALOPS PB BPBD PROVSU

📍 Jl. Medan-Binjai Km.10,3 No. 8 Call

☎ Center : 0811 6221 733

📞 HP/WA : 0811 6221 733

✉ pusdalopsprovsu@gmail.com

🌐 <https://bpbdsulutprov.go.id>

📷 <https://www.instagram.com/pusdalopsbpbdsulutprovsumut/>

🐦 <https://twitter.com/PusdalopsProvsu>

#SalamTangguh 📱

#SalamKemanusiaan